

Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Usaha Tukang Kayu di Desa Perina, Lombok Tengah, NTB

¹⁾Maharsa Pradityatama*, ²⁾Fauzan Fahrussiam, ³⁾Anna Apriana Hidayanti, ⁴⁾Ade Febrian, ⁵⁾Rabiatun Mardiah

^{1,4,5)}Program Studi Teknik Industri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²⁾Program Studi Kehutanan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email Corresponding: maharsa@unram.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: K3 tukang kayu sosialisasi keselamatan kerja APD <i>Kata kunci memuat minimal 5 kata</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan standar keselamatan di tempat kerja, terutama di sektor informal seperti usaha tukang kayu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Perina, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang K3 dan penerapan penggunaan APD kepada pelaku usaha tukang kayu mengenai pentingnya penerapan K3 dalam bekerja. Kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan dan implementasi K3, yang secara signifikan dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja di wilayah tersebut. Metode yang digunakan meliputi presentasi, demonstrasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan simulasi prosedur keselamatan kerja di tempat kerja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pekerja tentang identifikasi bahaya di lingkungan kerja, cara penggunaan APD yang benar. Partisipasi aktif para pelaku usaha tukang kayu selama kegiatan juga mencerminkan minat dan komitmen peserta dalam meningkatkan standar keselamatan kerja. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini terbukti sangat efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penerapan K3 serta kualitas kerja dan keselamatan di sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM), khususnya di wilayah pedesaan.
Keywords: K3 carpenter socialization work safety PPE	Occupational Safety and Health (K3) is an important step in increasing awareness and implementation of safety standards in the workplace, especially in the informal sector such as carpentry businesses. This community service activity was carried out in Perina Village, Central Lombok, West Nusa Tenggara, with the aim of educating carpentry business actors about the importance of implementing K3 and implementation using PPE in daily working activities. Conditions in the field show a gap in knowledge and implementation of K3, which can significantly increase the risk of work accidents in the region. The methods used included presentations, demonstrations of the use of Personal Protective Equipment (PPE), and simulations of work safety procedures in the workplace. The results of this activity showed an increase in workers' understanding of hazard identification in the work environment, how to use PPE correctly. The active participation of carpenters during the activity also reflected their interest and commitment to improving work safety standards. The conclusion of this socialization activity has proven to be very effective in efforts to improve understanding and implementation of K3 as well as work quality and safety in the micro, small and medium enterprise (MSME) sector, especially in rural areas..
This is an open access article under the CC-BY-SA license. 	

I. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diperhatikan di setiap sektor pekerjaan, baik formal maupun informal, untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Penerapan K3 bukan hanya bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas pekerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat

(Willy, 2021). Sektor industri pengolahan kayu, terutama pada skala usaha kecil seperti tukang kayu di pedesaan, seringkali menghadapi risiko kecelakaan kerja yang tinggi karena minimnya pengetahuan mengenai K3 dan kurangnya fasilitas pendukung yang memadai (Widyanatasari et al., 2022).

Desa Perina, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, adalah salah satu daerah di mana usaha tukang kayu menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian, didapatkan hasil wawancara dengan pelaku usaha beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan. Keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan terkait K3, banyak pekerja di desa ini masih bekerja tanpa menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai dan tanpa prosedur keselamatan yang standar (Sunaryani et al., 2024). Hal ini meningkatkan risiko kecelakaan, seperti luka akibat alat tajam, paparan debu kayu, serta cedera akibat mesin (Wamnebo et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi tentang penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesadaran pekerja tukang kayu di Desa Perina terhadap pentingnya menjaga keselamatan kerja. Sosialisasi ini berfokus pada edukasi mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja, penggunaan APD, dan penerapan prosedur keselamatan (Amalia et al., 2023). Menurut Fitriyani (2023), penerapan K3 tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan terhadap pekerja, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produksi dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh usaha tukang kayu. Oleh karena itu, program sosialisasi K3 yang tepat dan berkelanjutan sangat diperlukan di Desa Perina untuk mendorong penerapan K3 yang lebih baik dan konsisten di kalangan usaha tukang kayu.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ke lokasi usaha tukang kayu, ditemukan masalah mengenai K3. Para pekerja di tempat usaha tersebut tidak ada yang memakai APD dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan, serta minimnya fasilitas penunjang keselamatan kerja dalam meminimalisir kecelakaan kerja (Saputra et al., 2023). Oleh karena itu tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai K3 ke lokasi tersebut dan menyelenggarakan penerapan penggunaan APD saat bekerja, sehingga pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja.



Gambar 2. Lokasi pengabdian di Desa Perina, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

III. METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi di Desa Perina, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha tukang kayu pembuat furniture di Desa Perina.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan:

- 1) sosialisasi, yang bertujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pelaku usaha tukang kayu mengenai pemahaman dan penerapan serta pentingnya K3 dalam melakukan aktivitas pekerjaan.
- 2) penerapan penggunaan APD untuk meminimalisir bahaya kecelakaan kerja.

Hasil pengabdian diharapkan dapat meningkatkan secara signifikan dalam pemahaman dan penerapan K3 sesuai dengan sosialisasi yang telah disampaikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi K3

Kegiatan pengabdian diawali dengan tahapan sosialisasi mengenai materi tentang pentingnya K3 dalam aktivitas pekerjaan serta identifikasi bahaya dan kecelakaan kerja. Kegiatan dilanjutkan praktek menggunakan APD serta bekerja menggunakan APD bagi pelaku usaha kayu.



Gambar 2. Sosialisasi K3 dan identifikasi bahaya kecelakaan kerja

Penerapan APD Saat Bekerja

Pada kegiatan ini, pelaku usaha mempraktekkan cara menggunakan APD serta bekerja menggunakan APD berupa kacamata, masker, sarung tangan untuk meminimalisir bahaya kecelakaan kerja.



Gambar 3. Penerapan penggunaan APD saat bekerja

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan pada usaha tukang kayu di Desa Perina, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, telah berhasil meningkatkan kesadaran dan

pemahaman para pekerja serta pelaku usaha mengenai pentingnya penerapan K3 dalam kegiatan kerja sehari-hari. Melalui sosialisasi ini, para peserta diberikan pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), identifikasi bahaya di tempat kerja, dan prosedur keselamatan yang tepat. Dengan adanya kegiatan pengabdian serta sosialisasi yang terus berlanjut, penerapan K3 di sektor informal seperti usaha tukang kayu dapat menjadi lebih optimal, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif di Desa Perina. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan dan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa penerapan K3 tetap dilaksanakan dan ditingkatkan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah medanai sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar. Terimakasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini serta mitra yang terlibat dan kepada mahasiswa Prodi Teknik Industri dan Prodi Kehutanan yang membantu melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. K., Ayu, F., Saffana Zahra, J., Hikmiah, S., & Sunaryo, M. (2023). Simulasi Penanggulangan Kebakaran Pada UMKM Surabaya . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3144-3148.
- Amalia, et al. (2023). Analisis Potensi Bahaya Dan Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) Pada Pemoangan Kayu. *Jurnal Industri Inovatif-Jurnal Teknik Industri ITN*. Vol. 1, No.1: 13-19.
- Azwinfadhlan, A., Fajar, N. A., Novrikasari, N., & Windusari, Y. (2023). Penggunaan Instrumen Penilaian K3 terhadap Angka Kejadian Penyakit Pernafasan dan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Kayu: Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 101–110. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1959>.
- Firmansyah, M. R., Asri, S., Fachruddin, F., Djafar, W., Rizki Clausthaldi, F., Sitepu, G., Siti Chaerunnisa, A., & Akbar Aziz, M. (2022). Penyuluhan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Pengrajin Kapal Kayu di Galangan Kapal Rakyat Kabupaten Takalar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 344–355.
- Fitriyani, Putri, N. W., Khairunisa, M., Fiqran, W. A., Angela, M., & Marianda, I. B. (2023). Komunikasi Bahaya Dan Edukasi Budaya K3 Pada Pekerja Industri Mebel Kayu Di Kota Payakumbuh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(2), 132–141.
- Giovanny, Y. (2016). Efektivitas Pelatihan K3 Dengan Upaya Kecelakaan Kerja Pada Karyawan. *Manajemen*, 2(1), 9–25.
- Ida, M. R., Doke, S., & Salmun, J. A. R. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Pada Pekerja Mebel Kayu Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(2), 79-88. <https://doi.org/10.35508/tjph.v1i2.2130>.
- Manalu et al. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Kayu di Jalan Pahlawan Kecamatan Medan Perjuangan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol. 9, No. 1: 1-14
- Nur Susanty, Sumiaty, & Septiyanti. (2023). Hubungan Sikap K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di PT. Pelindo Petikemas. *Window of Public Health Journal*, 4(6), 989–995. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.1424>
- Revantoro, N. B. ., Djatmika, B. ., Ramadhani, V. M. ., Saiful Arifin, A. ., Wicaksono, M. H., & Kurniawan, E. Y. (2024). Peningkatan Pemahaman Dan Penerapan K3 Pekerja Konstruksi Di Desa Bandungrejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 95-101. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.3912>
- Saputra et al. (2023). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Kayu Di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru Riau Tahun 2023. *JKA (Jurnal Keperawatan Abdurrah)*. Vol. 7, No. 1: 42-48
- Suasira, I. W., Jaya, I. M., Sukarata, P. G., Sutapa, I. K., & Susila, I. N. D. (2022). Pemahaman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi Pada Pekerja Bangunan Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal ABDIMAS: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 4 No.1, pp. 80-86.
- Sunaryani, R. P., Sunaryo, M., Ayu, F., Nurani, Ilmi T., Sugiantoro, S., & Reynaldi, I. A. (2024). Peningkatan Kesadaran Dan Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Pentingnya Penggunaan APD Dalam Upaya Mencegah Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Pada Pekerja UD. Radalla Collection. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3521-3527. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3531>.

- Wamnebo, M., Istia, P., & Sahusilawane, T. (2022). Kajian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Poryek Pembangunan KUA di Desa Luhu. *Jurnal Simetrik*, 12(2), 568-574.
- Widyanatasari, R., Yuliana, L., & Zulfikar, I. (2022). Analisis Derajat Status Kesehatan pada Pekerja Tukang Kayu di Tempat Kerja PT. XYZ Balikpapan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(1), 53-58.
- Willy, A. L. (2021). Analisis Resiko Kecelakaan Kerja di CV. Jati Jepara Furniture dengan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Prima (JURITI PRIMA)*, 4(2). <https://doi.org/10.34012/juritiprima.v4i2.1816>.